

**PELAKSANAAN STRATEGI BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) DI DESA SUNGAI PINANG KECAMATAN
RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**



Oleh:

ANNISA ZU'AMA

07011181823037

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN STRATEGI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
DI DESA SUNGAI PINANG KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN
BANYUASIN TAHUN 2018-2022**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**

Oleh :

ANNISA ZU'AMA

07011181823037

Pembimbing I

1. Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si

NIP. 197808182009121002

Tanda Tangan



Tanggal

2 Juni 2022

Pembimbing II

2. Dra. Tuty Khairunnisyah, MA

NIP. 196201051988032004



2 Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Nur Budiyanto, S.Sos., M.PA
NIP. 19691110 199401 1 001

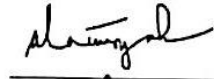
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
PELAKSANAAN STRATEGI BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDes) DI DESA SUNGAI PINANG KECAMATAN RAMBUTAN
KABUPATEN BANYUASIN TAHUN 2018-2022

Skripsi
Oleh :
Annisa zu'ama
07011181823037

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 31 Mei 2022

Pembimbing :

1. Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808182009121002



2. Dra. Tuty Khairunnisyah, MA
NIP. 197705122003121003



Penguji :

1. Ernanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001



2. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., M.PA
NIP. 196201051988032004



Mengetahui,


Dekan FISIP UNSRI
Prof. Dr. Alftri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196901101994011001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Palembang – Prabumulih, KM. 32 Indralaya (Ogan Ilir)
Telepon (0711) 580572 Faksimile. (0711) 570572 Kode Pos 30662**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Zu'ama
Nim : 070111181823037
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi : Manajemen Sektor Publik
Judul Skripsi : Pelaksanaan Strategi Badan Usaha Milik Desa
BUMDES di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan
Kabupaten Banyuasin Tahun 2018-2022
Alamat : Jalan D.I Panjaitan Gg.Ratu No.66 Rt.35 Rw.10
Kel.Plaju Ilir Kec.Plaju Kota Palembang
No. Hp : 085384432109

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila nantinya terbukti bahwa skripsi saya merupakan hasil jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Juli 2022

Yang menyatakan,

Annisa Zu'ama

NIM. 070111181823037

HALAMAN PERSEMBAHAN

“ Dibalik Suksesnya Hidupku Ada Doa Ibu Yang Selalu Menyertainya.”

(Annisa Zu'ama)

**“ Hidup Sehat Dengan Pola Pikir Sehat Adalah Bagian dari
Kesuksesan ”**

Atas Ridho Allah SWT, Skripsi ini saya
persembahkan untuk:

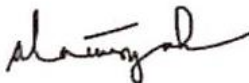
1. Kedua orang tuaku tersayang,ibu dewi dan ayah gunawan.
2. Adik ku dan keluarga tersayang
3. Seluruh Dosen dan Pegawai FISIP Universitas Sriwijaya
4. Sahabat-Sahabat Terbaik ku
5. Teman-teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik angkatan2018
6. Almamater kebanggaanku Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan objek yang diteliti. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan sumber data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori indikator strategi menurut Kotten yang terdiri dari strategi organisasi, strategi kelembagaan, strategi pendukung sumber daya dan strategi program. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan BUMDes Mitra Jaya Mandiri desa Sungai Pinang belum sepenuhnya berjalan dengan optimal dan efektif. Strategi organisasi yang terdiri dari visi dan misi, akan tetapi dalam pencapaian misi belum maksimal. Sementara untuk strategi kelembagaan yang menyangkut SOP ataupun mekanisme dari program BUMDes belum cukup baik dalam pelaksanaannya. Terakhir strategi program terdiri dari indikator implikasi dari program BUMDes yang dapat dikatakan bahwa program BUMDes sudah berhasil memberikan dampak kesejahteraan bagi masyarakat desa Sungai Pinang dan bisa meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Sungai Pinang. Saran dari penelitian ini adalah mempertegas SOP dan SDM di setiap program terutama pada bidang pertanian sehingga bisa meminimalisir kendala yang ada serta BUMDes Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin bisa lebih maju lagi.

Kata Kunci : Pelaksanaan, BUMDes, Kendala

PembimbingI




Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP.197808182009121002

PembimbingII



Dra. Tuty Khairunnisyah, M.A.
NIP. 196201051988032004

Indralaya, Mei 2022
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



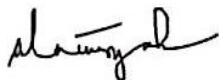
Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S. Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This study aims to find out how the Strategy Implementation of Village Owned Enterprises (BUMDES) in Sungai Pinang Village, Rambutan District, Banyuasin Regency in 2018-2022. This study uses a qualitative descriptive method which aims to explain the object under study. The type of data used is qualitative data and primary and secondary data sources with data collection techniques through interviews, observation and documentation. The theory used in this research is the theory of strategic indicators according to Kotten which consists of organizational strategy, institutional strategy, resource support strategy and program strategy. The results of this study indicate that the implementation of BUMDes Mitra Jaya Mandiri in Sungai Pinang village has not yet been fully implemented optimally and effectively. Organizational strategy consisting of vision and mission, but in achieving the mission has not been maximized. Meanwhile, the institutional strategy related to SOPs or the mechanism of the BUMDes program has not been good enough in its implementation. Finally, the program strategy consists of indicators of the implications of the BUMDes program which can be said that the BUMDes program has succeeded in providing welfare impacts for the Sungai Pinang village community and can increase the Original Income of the Sungai Pinang area. Suggestions from this research are to reinforce SOPs and HR in each program, especially in the agricultural sector so that they can minimize existing obstacles and BUMDes Sungai Pinang, Rambutan District, Banyuasin Regency can be even more advanced.

Keyword : *Implementation, village public enterprise , obstacle*

AdvisorI



Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP.197808182009121002

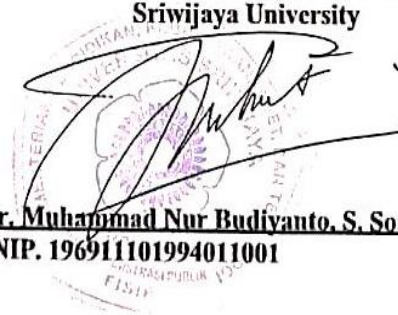
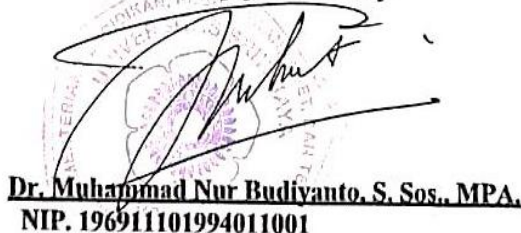
AdvisorII



Dra. Tutu Khairunnisyah, M.A.
NIP. 196201051988032004

Indralaya, May 2022

**Chairman of Public Administration Science Departement
Facultas of Social Science and Political Science
Sriwijaya University**



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S. Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin” ini dengan baik dan tepat pada waktunya

Tersusunya skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, namun dengan adanya semangat, bantuan, serta bimbingan semua masalah tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk berterimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan semua dukungan, semangat, bantuan dan bimbingan kepada saya di bawah ini :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Ibu saya Dewi. yang selalu mendoakan dan memberi dukungan baik secara moril maupun materil serta semangat, motivasi, bimbingan, kepercayaan, dan kasih sayang selama ini yang tiada henti.
2. Suami Teza Arisandi., Saudara laki-laki Ahmad Faqih At-Tabroni., saudara Perempuan Nur Ardini Sari, dan seluruh sanak keluarga yang tiada henti selalu mendoakan dan memberi semangat, bimbingan, dan dukungan baik secara moril maupun materil selama ini kepada saya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D. selaku Wakil Dekan I.
5. Bapak Alamsyah S.IP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dra. Tuty Khairunnisayah, MA. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, yang sabar dalam memberikan solusi terbaik, memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis selama bimbingan.
6. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Hj. Lili Erina, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, yang sabar dalam memberikan solusi terbaik, memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis selama bimbingan.
8. Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
9. Ibu Susriyanti. selaku Kepala Desa Sungai Pinang, dan Bapak Haris Fadillah selaku Ketua dan Saudari Gita Silvia selaku Bendahara Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Jaya Mandiri beserta seluruh jajarannya.

10. Teman-teman seperjuangan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan. Dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan saran dari semua pihak demi skripsi ini. Semoga Skripsi yang dibuat ini dapat bermanfaat di kemudian hari sebagai referensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, 17 Februari 2022

Penulis

Annisa Zu'ama

NIM. 07011181823037

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori	10
B. Pelaksanaan	10
C. Strategi.....	11
1. Indikator Strategi	11
2. Pentingnya Strategi.....	14
D. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	15
1. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.....	16
2. Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa	17
E. Teori Penelitian	18
F. Penelitian Terdahulu.....	20
G. Kerangka Pemikiran	25
BAB 3 METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Definisi Konsep	27
C. Fokus Penelitian	28
D. Jenis dan Sumber Data	29
1. Jenis Data.....	29
2. Sumber Data	30
E. Informan Penelitian	30

F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data	32
H. Jadwal Penelitian	32
1. Tempat Penelitian	32
2. Waktu Penelitian	32
I. Sistematika Penulisan	33
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum	35
1. Profil Informan Penelitian	35
2. Profil Desa Sungai Pinang	37
3. Profil BUMDes Mitra Jaya Mandiri	42
B. Hasil Penelitian	46
1. Strategi Organisasi	49
2. Strategi Kelembagaan	58
3. Strategi Pendukung Sumber Daya	63
4. Strategi Program	70
C. Pembahasan	74
BAB 5 PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan BUMDes Mitra Jaya Mandiri	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	29
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	33
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian.....	39
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	40
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Desa Sungai Pinang.....	41
Tabel 4.4 Strategi Organisasi.....	50
Tabel 4.5 Tantangan dan Peluang BUMDes Mitra Jaya Mandiri	56
Tabel 4.6 Strategi Kelembagaan.....	59
Tabel 4.7 Strategi Pendukung Sumber Daya.....	63
Tabel 4.8 Strategi Program.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BUMDes Mitra Jaya Mandiri	43
Gambar 4.2 Aktivitas Petani.....	46
Gambar 4.3 Stok Pupuk di BUMDes Mitra Jaya Mandiri	47
Gambar 4.4 Peralatan Dari Unit Sewa Alat Catering	47

DAFTAR SINGKATAN

SDGs	: <i>Sustainable development Goals</i>
MDGs	: <i>Millenium Development Goals</i>
UU	: Undang- Undang
UEDSP	: Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam
BKD	: Badan Kredit Desa
P2KP	: Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan
BUMDes	: Badan Usaha Milik Desa
ATK	: Alat Tulis Kantor
RPJMDes	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
LKM	: Lembaga Keuangan Masyarkat
SOP	: Standard Operating Procedure
SDA	: Sumber Daya Alam
BPD	: Badan Permusyawaratan Desa
PKK	: Pembinaan Kesejahteraan Keluarga

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.....	
Surat Tugas Pembimbing	
Surat Tugas Pegambilan Data	
Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1	
Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2	
Pedoman Wawancara	
Hasil Coding.....	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sustainable development Goals (SDGs) merupakan kelanjutan dari *Millenium Development Goals* (MDGs), dimana SDGs mewajibkan isu kemajuan lebih luas, baik secara subjektif, dengan mewajibkan pemberian kemajuan yang belum dikenang untuk MDGs, maupun secara kuantitatif, dengan tujuan untuk menyelesaikan total setiap tujuan dan tujuan yang ditetapkan. Kemungkinan SDGs merupakan kemajuan dari MDGs yang direncanakan akan tercapai pada tahun 2030 dan bersifat kuantitatif dan subjektif. SDGs adalah teknik dalam pandangan aturan "memuaskan kebutuhan saat ini, bukan kebutuhan orang di masa depan". Ada 3 andalan pergantian peristiwa yang dapat didukung, yaitu: moneter (keterpeliharaan finansial), (keterkelolaan sosial), dan lingkungan (daya dukung alam), yang diandalkan dan umumnya dibangun. Kemajuan yang dapat didukung dicirikan sebagai peningkatan yang membahas masalah-masalah saat ini tanpa mengorbankan hak atas persyaratan masa depan.

Pembangunan berkelanjutan dicirikan sebagai perbaikan yang membahas masalah masa kini tanpa mengorbankan pilihan untuk mengatasi masalah orang di masa depan. Oleh karena itu, pemikiran perbaikan praktis adalah kemajuan untuk mengatasi masalah saat ini tanpa mengurangi kemampuan orang di masa depan untuk mengatasi masalah mereka. Sesuai dengan pandangan Sudarmadji, pembangunan berkelanjutan adalah sebuah gerakan untuk menjawab keprihatinan terkini sebagai prinsip proses perdagangan antara masyarakat dan alam (Ferawati 2018:144).

SDGs Desa adalah upaya terpadu mewujudkan Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomi tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, Desa

peduli untuk sekolah, kota ramah wanita, desa terorganisir, dan desa responsif sosial untuk mempercepat pencapaian Tujuan Kemajuan yang Dapat Dipertahankan. Dalam bahasa kerennya, dikontrak sebagai SDGs. SDGs Desa merupakan pekerjaan peningkatan yang wajar yang akan dikenang untuk program kebutuhan pemanfaatan Aset desa pada tahun 2021. Terdapat 18 tujuan dan fokus pengembangan melalui SDGs desa, yaitu (1) Towns Without Neediness; (2) Tidak kelaparan; (3) desa yang sehat dan makmur; (4) Instruksi desa Berkualitas; (5) pemerataan orientasi; (6) air bersih dan kantor desinfeksi yang sah; (7) kekuasaan yang sempurna dan ramah lingkungan (8) Pekerjaan terhormat dan pembangunan moneter negara; (9) Kemajuan dan kerangka desa; (10) desa menutup kesenjangan; (11) Daerah pengembalian kota yang layak; (12) Pemanfaatan dan penciptaan desa yang disadari secara alami; (13) Perubahan lingkungan ; (14) Sistem Biologi Laut Desa; (15) Sistem biologis lahan Desa; (16) Desa yang tenang dan adil; (17) Organisasi untuk mencapai tujuan; (18) Fondasi desa yang kuat dan budaya yang serbaguna.

Menurut Dilahur (2016) yang disebut desa adalah suatu substansi yang sah, di mana suatu daerah bermukim yang mempunyai kemampuan untuk menyelenggarakan pemerintahannya sendiri. desa terjadi hanya dari satu rumah daerah atau ada satu orang tua dan beberapa rumah sebagai komponen jaringan hukum yang terpisah yang merupakan unit pribadi yang terisolasi, yang unitnya disebut vila, kampung, cantilan, di samping lahan hortikultura, lahan perikanan. (danau, danau, dan sebagainya), lahan hutan dan lahan gerusan. Pemerintah mengeluarkan peraturan tentang pengelolaan desa, yaitu UU No. 2014. Menurut hukum, desa memiliki kekuatan mengatur dan mengembangkan desa serta memperkuat masyarakat pedesaan (Hermawati 2019:1).

Dalam mengerjakan bantuan pemerintah perorangan, pemerintah Indonesia telah membentuk BUMDes, sebuah lembaga keuangan melalui Badan Peningkatan wilayah dan desa. Lembaga keuangan yang desain prinsipnya adalah membuat organisasi bekerja pada ekonomi daerah setempat. Hal ini sesuai dengan tujuan SDGs 3 yang mengharapkan adanya bantuan pemerintah terhadap jaringan lingkungan dan peningkatan taraf hidup individu, sesuai dengan tujuan SDGs 8, yaitu pertumbuhan ekonomi tumbuh ketika BUMDes dikembangkan di desa. Karena berjalan lancar, banyak bermunculan usaha yang menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar. Pernyataan ini sudah menjadi bagian dari visi dan misi BUMDes Mitra Jaya Mandiri.

Sulaksa, et.al (2019) mengemukakan bahwa pemerintah telah mengambil berbagai langkah untuk mengembangkan ekonomi pedesaan, seperti Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UEDSP), Badan Kredit Desa (BKD), dan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP), telah dilaksanakan demi meningkatkan ekonomi desa. Walaupun dalam praktiknya, ada beberapa program belum membuahkan hasil yang baik karena pemerintah daerah dan pedesaan belum cukup fleksibel untuk kreatif dan inovatif dalam mengelola mesin ekonomi pedesaan. Hal ini dibuktikan pada hasil riset Perdana, Rifai, and Muwardi (2014) bahwa program LKM UEDSP dalam usaha pinjaman uang tidak dapat mencakup semua sektor usaha dan sektor perdagangan hal ini dikarenakan sebagian besar penduduk desa Ngaso memiliki mata pencaharian lebih dari satu. Dengan demikian, rasio peminjam miskin terhadap penabung semakin menurun bahkan tabungan wajib tidak digunakan pada kali ini.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), sebagai salah satu kawasan untuk lebih mengembangkan perekonomian desa, unsur usaha ini benar-benar telah di atur dalam Pasal

1 angka 6 PP no. 6 Tahun 2014 tentang Desa. BUMDes diandalkan untuk memiliki pilihan memulai ekonomi desa yang diawasi langsung oleh wilayah lokal. Fondasi dari elemen bisnis ini harus disertai dengan pembangunan yang kuat dan dukungan dari otoritas publik yang bekerja untuk melindungi bisnis ini dari bahaya persaingan dari pendukung keuangan besar. Kemampuan menggali potensi lokal melalui BUMDes menjadi salah satu faktor yang memastikan masyarakat pedesaan setempat tidak lagi bergantung pada dukungan pemerintah. Dalam hal ini, Strategi pengembangan BUMDes diperlukan untuk mencegah sebuah rancangan agar tidak gagal dalam memenuhi kelangsungan hidup sekelompok manusia yang ada di sekitar sehingga tujuan peningkatan perekonomian daerah dapat berjalan dengan baik.

Menurut data yang diperoleh di Desa Sungai Pinang memiliki kepadatan penduduk yaitu 8.683 jiwa dengan jumlah 4.377 laki-laki dan 4.306 perempuan, luas wilayah 1.623,00 Ha. Berdasarkan survei observasional Badan Usaha Milik Desa di Sungai Pinang berdiri sejak tahun 2018 sampai sekarang. Bapak Haris Fadilah adalah ketua Badan Usaha Mitra Jaya Mandiri yang sudah beroperasi lebih kurang 3 tahun. BUMDes Mitra Jaya awal terbentuknya memiliki empat usaha yaitu penjualan pupuk, penjualan ATK (Alat Tulis Kantor), penyewaan alat catering, dan sewa gedung. Namun usaha desa Sungai Pinang yang masih berjalan hingga saat ini ialah penjualan pupuk dan penyewaan gedung.

Pembentukan BUMDes Mitra Jaya Mandiri didasarkan pada :

1. UU Desa No. 6 Bab X Pasal 87, 88, 89 dan 90 tentang Badan Usaha Milik Desa;
2. Peraturan Pemerintah No.72 Tahun 2005 tentang Desa;

3. Peraturan Daerah Kabupaten Banyuasin Nomor 16 tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Banyuasin Tahun 2006 – 2025 ;
4. Peraturan Desa Sungai Pinang Nomor 1 tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Sungai Pinang Tahun 2015 – 2020.

Tabel 1.1 Laporan Keuangan BUMDes Mitra Jaya Mandiri

Tahun	Keterangan	Jumlah
2018	Modal Awal (Alat Catering, ATK, dan beberapa etalase untuk penjualan pupuk)	Rp 83.000.000
2019	1.Modal (pupuk dan bola cock) 2.PAD yang dihasilkan dari pembayaran piutang petani di Desa Sungai Pinang, penyewaan alat catering dan ATK	1. Rp50.000.000 2. Rp 1.000.000
2020	PAD yang dihasilkan dari pembayaran piutang petani di Desa Sungai Pinang dan penyewaan gedung	Rp 1.500.000
2021	PAD yang dihasilkan dari pembayaran piutang petani di Desa Sungai Pinang	Rp.1.500.000

Sumber : Bendahara BUMDes Mitra Jaya Mandiri

Pada tahun 2018 BUMDes Mitra Jaya Mandiri didirikan dan disahkan dengan 4 macam unit usaha, yaitu penjualan pupuk, penyewaan gedung olahraga, penjualan ATK, penyewaan alat catering, dan penjualan kripik tempe. Tahun 2019 yang hanya masuk kedalam PAD Desa Sungai Pinang ialah dari usaha penjualan pupuk penyewaan catering

dan penjualan ATK. Di tahun 2020 PAD yang masuk hanya dari penjualan pupuk dan penyewaan gedung. Pada akhirnya dari tahun 2021 sampai sekarang PAD yang masuk dari BUMDes hanya penjualan pupuk saja. Hal tersebut dikarenakan pada pelaksanaannya terdapat kendala seperti kurangnya modal, persaingan, dan kurangnya partisipasi masyarakat. Di sisi lain permasalahan ataupun kendala yang ada pada BUMDes Mitra Jaya yaitu pada penjualan pupuk, BUMDes Mitra Jaya tidak menerima uang hasil penjualannya secara langsung dikarenakan adanya system utang-piutang sehingga pengurus BUMDes menerima piutang pada 30 Desember yang masuk kedalam Pendapatan Asli Desa. PAD yang dihasilkan inilah menjadi putaran modal bagi BUMDes Mitra Jaya Mandiri.

Dalam menghadapi kendala yang ada, BUMDes Mitra Jaya Mandiri perlu meningkatkan kualitasnya sehingga bisa menopang lingkungan pedesaan. BUMDes Mitra Jaya Mandiri belum sepenuhnya memberikan dampak yang signifikan kepada masyarakat desa, mengingat adanya kendala seperti di alokasi dana atau modal dan banyaknya pesaing penjualan pupuk dan penyewaan gedung olahraga. Partisipasi masyarakat juga sangat berpengaruh dalam membangkitkan ekonomi desa dengan salah satu caranya bisa menyewa dan mempromosikan alat catering ataupun menyewa gedung di BUMDes Mitra Jaya Mandiri, tentunya harga yang disewakan juga tidak terlalu mahal daripada ketempat gedung latihan olahraga yang lainnya. Namun pada kenyataannya banyak masyarakat yang tidak memahami betul tentang BUMDes ini sehingga masyarakat berpendapat bahwa apa yang ada di ruang lingkup kantor desa itu menjadi hak milik bersama masyarakat desa, sehingga mereka menganggap alat catering bisa dipakai secara gratis. Kondisi seperti bisa membuat program usaha BUMDes mengalami kesulitan untuk bertahan.

Berdasarkan penelitian mengenai Badan Usaha Milik Desa yang dilakukan oleh Sumiasih (2018) di Desa Pakse Bali, Ramadana, Coristya Berlian (2016) di Desa Landungsari, Gufran (2020) di Kecamatan Belo dapat disimpulkan bahwa berlakunya Undang-Undang tentang BUMDes mengharapkan seluruh desa untuk memiliki potensi mendirikan badan usaha milik desa. Bagaimanapun masih ada beberapa desa yang belum membentuk BUMDes padahal desa tersebut sudah memiliki potensi wisata. Menurut penelitian Nugroho(2015) di Desa Babadan, Trisnawati (2017) di Desa Bangli yang mengatakan Bumdes sebagai pilihan terbaik dalam menaklukkan masalah permodalan mereka karena telah terbukti lebih baik dari Lembaga keuangan Masyarakat (LKM) yang lain seperti Kredit dari BUMDes sendiri tidak berpengaruh terhadap hasil produksi pertanian dan pendapatan petani miskin di Desa Bangli. Pada hakikatnya modal dan pengalaman kerjalah yang memiliki pengaruh tidak langsung terhadap pendapatan melalui produktivitas. Penelitian yang dilakukan oleh Sulaksa (2019) di Desa Cibunut Ardhana Putra et.al (2019) di Desa Sukarara, dan penelitian lainnya dalam mengembangkan suatu BUMDes, penelitian menggunakan analisis SWOT untuk mencari strategi yang tepat dengan melihat ancaman, kekuatan, peluang dan kelemahan di setiap BUMDes. Pada sisi lain salah satu pengaturan dalam mengembangkan bisnis desa di Indonesia, yaitu dengan memiliki program yang menjunjung tinggi latihan inovatif dari semua mitra (produsen strategi) dengan memanfaatkan Model Tetrapreneur untuk membina Q-BUMDes dan menjaga keserbagunaan keuangan daerah dan bantuan pemerintah yang serba guna.

Penelitian yang dilakukan oleh Sumiasih (2018), Ramadana, Coristya Berlian (2016), dan Gufran (2020) saling menguatkan dan berkaitan bahwa berlakunya Undang-Undang Desa mengenai BUMDes pada pelaksanaannya, BUMDes tidak berjalan ideal dan belum memiliki opsi untuk membantu pendapatan desa, hal ini juga karena desa yang memiliki

potensi industri perjalanan lebih memilih untuk tidak membangun BUMDes. Menurut Trisnawati (2017) kredit yang diberikan oleh BUMDes tidak berdampak pada penghasilan dan produksi petani di desa Bangli. Pendapat tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2015) dan Dwipayanti (2020) yang mengatakan bahwa BUMDes merupakan alternatif pilihan pertama dalam mengatasi permasalahan permodalan untuk masyarakat rumah tangga miskin sehingga modal tersebut memiliki pengaruh tidak langsung terhadap pendapatan. Penelitian yang menguatkan bahwa analisis SWOT menjadi alat ukur untuk mengembangkan suatu usaha BUMDes ialah penelitian yang dilakukan oleh Ardhana Putra et.al (2019), Pradini (2020), dan Sulaksa (2019). Namun pendapat tersebut bertentangan dengan Fatimah (2019) yang berpendapat Model Tetrapreneur menjadi rekomendasi untuk perbaikan kewirausahaan yang harus dilakukan oleh pemerintah setempat agar dapat mengembangkan usahanya (Ardhana Putra et al. 2019; Dwipayanti and Kartika 2020; Gufran 2020; Nugroho 2015; Pradini 2020; Ramadana, Coristya Berlian 2016; Rika Fatimah 2019; Sulaksa 2019; Sumiasih 2018; Trisnawati and Indrajaya 2017).

Hasil penelitian mengenai strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa yang berlandaskan persepsi modal, partisipasi masyarakat, dan persaingan antar usaha sangat dikit ditemui. Untuk itu, penelitian Pelaksanaan Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Tahun 2018-2022 dalam mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan ekonomi desa. Dalam hal ini sangat penting untuk diteliti dikarenakan masih kurangnya penelitian terdahulu yang menjelaskan bagaimana Pelaksanaan strategi BUMDes khususnya di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Tahun 2018-2022.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana Pelaksanaan Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Tahun 2018-2022.”

C. Tujuan Penelitian

Menganalisis Pelaksanaan Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Tahun 2018-2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Kajian ini diharapkan tidak hanya menjadi sumber ilmu dan pengetahuan, tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang sangat penting dan bermanfaat bagi kemajuan ilmu administrasi di bidang pengelolaan desa melalui program BUMDes.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan tentang proses pembangunan BUMDes dan untuk dijadikan acuan dalam pengembangan selanjutnya. Hal ini menjadikan BUMDes di desa Sungai Pinang lebih optimal dalam mengimplementasikan strategi dalam menjalankan program usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, Andi. 2021. “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Pitumpida Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.” (July):19.

(Diakses melalui google pada tanggal 17 Desember 2021)

Ahyar, Hardani dkk. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

Anggara, Sahya. 2015. “Metode Penelitian Administrasi”. Bandung : CV Pustaka Setia

Ardhana Putra, I. Nyoman Nugraha, I. Dewa Gede Bisma, Imanuella Romaputri Andilolo, and I. Gede Mandra. 2019. “Peningkatan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Mendukung Pengembangan Tenundi Desa Sukarara.” *Abdi Insani* 6(3):422–31. doi: 10.29303/abdiinsani.v6i3.283.

(Diakses melalui google pada tanggal 3 Januari 2022)

Dwipayanti, Ni Kadek, and I. Nengah Kartika. 2020. “Pengaruh Modal, Pengalaman Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Produktivitas Serta Pendapatan BUMDes Di Kabupaten Bandung.” *E-Jurnal EP Unud* 9(2):354–82.

(Diakses melalui google pada tanggal 3 Januari 2022)

Ferawati, Rofiqoh. 2018. “Sustainable Development Goals Di Indonesia: Pengukuran Dan Agenda Mewujudkannya Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Kontekstualita* 33(02):143. doi: 10.30631/kontekstualita.v35i02.512.

(Diakses melalui google pada tanggal 23 Desember 2021)

Gufuran, Et. a. 2020. “Pelaksanaan BUMDes Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dan Pendapatan Asli Desa Di Kecamatan Belo Kabupaten Bima.” *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora* 6(1):44. doi: 10.30738/sosio.v6i1.5788.

(Diakses melalui google pada tanggal 3 Januari 2022)

Hermawati, Nety. 2019. “Implementasi Undang-Undang Desa Nomo 6 Tahun 2014 Dalam Pengelolaan Dana Desa.” *Istinbath : Jurnal Hukum* 16(1):1. doi: 10.32332/istinbath.v16i1.1259.

(Diakses melalui google pada tanggal 13 Desember 2021)

Hertanti, Siti. 2019. “Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa Cintaratu Kecamatan Perigi Kabupaten Pangandaran.” 5:305–15.

(Diakses melalui google pada tanggal 25 Februari 2022)

Hidayat, M ihsan, M. Izzatul Islam. 2020. “(PDF) Resume Materi Kuliah Tipe-Tipe Strategi, Bentuk Strategi, Perencanaan Strategi, Formulasi Strategi, Dan Evaluasi Strategi _ Izzatul Muhammad - Academia.” 2–4.

(Diakses melalui google pada tanggal 17 Desember 2021)

Juliansyah, Eris. 2017. “Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi.” *Jurnal Ekonomak* 3(2):19.

(Diakses melalui google pada tanggal 17 Desember 2021)

Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.

Nugroho, Dendhi Agung. 2015. “Evaluasi Penerapan Dan Dampak Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Rumah Tangga Miskin (RTM) Di Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung (Periode Mei 2014 – April 2015).” *Jesp* 7(2):79–84.

(Diakses melalui google pada tanggal 3 Januari 2022)

Pemerintah, Peraturan. 2021. “Peraturan Pemerintah 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa.” *Peraturan Pemerintah 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa* (0865):1–71.

Perdana, Pieter, Ahmad Rifai, and Didi Muwardi. 2014. “Analisis Kinerja Sosial Dan Kinerja Keuangan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ngaso Mandiri Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.” *Jom Faperta* 1(2).

(Diakses melalui google pada tanggal 23 Desember 2021)

Pradini, R. N. 2020. “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Kedungturi Kabupaten Sidoarjo.” *Jurnal Pemerintahan Dan Keamanan Publik* 2(1):59.

(Diakses melalui google pada tanggal 17 Desember 2021)

Prasojo, Lantip Diat. 2018. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: UNY Press.

Ramadana, Coristya Berlian, et. a. 2016. “Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi Di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang).” 1(July):1–23.

(Diakses melalui google pada tanggal 3 Januari 2022)

Rika Fatimah, PL. 2019. “Mengembangkan Kualitas Usaha Milik Desa (Q-BUMDes) Untuk Melestarikan Ketahanan Ekonomi Masyarakat Dan Kesejahteraan Adaptif: Perancangan Sistem Kewirausahaan Desa Dengan Menggunakan Model Tetrapreneur.” *Jurnal Studi Pemuda* 7(2):122. doi: 10.22146/studipemudaugm.39551.

(Diakses melalui google pada tanggal 3 Januari 2022)

Samsuriyadi. 2017. "Strategi Pemerintah Kabupaten Bintan Dalam Meraih Penghargaan Piala Adipura Tahun 2015." (8.5.2017):3.

(Diakses melalui google pada tanggal 17 Desember 2021)

Sulaksa, et al. 2019. "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kasus Di Bumdes Mitra Sejahtera Desa Cibunut Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka." *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 3(2):348. doi: 10.21776/ub.jepa.2019.003.02.11.

(Diakses melalui google pada tanggal 3 Januari 2022)

Sumiasih, Kadek. 2018. "Peran BUMDes Dalam Pengelolaan Sektor Pariwisata (Studi Di Desa Pakse Bali, Kabupaten Klungkung)." *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)* 7(4):565. doi: 10.24843/jmhu.2018.v07.i04.p10.

(Diakses melalui google pada tanggal 3 Januari 2022)

Susilowati, Dwi. 2020. "Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Isorejo Pada BUMDES Sinar Harapan)." 26.

(Diakses melalui google pada tanggal 15 Desember 2021)

Trisnawati, Ni Putu Ayu Putri, and I. Gusti Bagus Indrajaya. 2017. "Peran BUMDes Bagi Petani Miskin Di Desa Bangli Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan." *E-Jurnal EP Unud* 6(6):1097–1126.

(Diakses melalui google pada tanggal 3 Januari 2022)

